

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 12 Februari 2026

Global

Dow Jones Industrial Average mengakhiri kenaikan tiga hari berturut-turut setelah laporan pekerjaan Januari yang lebih baik dari perkiraan. Indeks tersebut turun 0,13%, dan ditutup pada 50.121,40. S&P 500 hampir datar di 6.941,47. Nasdaq Composite turun 0,16% dan berakhir di 23.066,47. Laporan penggajian non-pertanian Januari dari Biro Statistik Tenaga Kerja menunjukkan pertumbuhan pekerjaan sebesar 130.000 pada bulan Januari. Ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan kenaikan sebesar 55.000. Pertumbuhan pekerjaan pada bulan Desember direvisi ke bawah menjadi 48.000. Pasar tenaga kerja yang kuat telah mengurangi kemungkinan penurunan suku bunga oleh Federal Reserve. Laporan pekerjaan ini menyusul data konsumen yang lebih lemah dari perkiraan yang dirilis pada hari Selasa. Laporan tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran konsumen pada bulan Desember stagnan, meleset dari perkiraan kenaikan bulanan sebesar 0,4% yang diprediksi oleh para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones.

Domestik

Direktur Pengembangan Bisnis BEI, Jeffrey Hendrik, memaparkan aksi utama yang dirancang untuk menjawab kekhawatiran investor global. Tujuan utama dari rencana tersebut adalah peningkatan keterbukaan informasi mengenai struktur kepemilikan saham emiten. Salah satu inisiatif penting yang dibahas adalah rencana penerbitan *shareholders concentration list* atau daftar saham yang terindikasi memiliki pola kepemilikan terkonsentrasi. BEI menargetkan data pemegang saham dengan kepemilikan di atas satu persen akan mulai dipublikasikan pada akhir Februari atau awal Maret mendatang, bersamaan dengan peluncuran daftar risiko konsentrasi pemegang saham tersebut. Selain itu, BEI juga menyampaikan progres penyediaan data investor yang lebih terperinci atau granular, yang direncanakan dapat diakses pada akhir Maret.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.760-16.830. Imbal hasil obligasi Indonesia sedikit turun 1-2bps terutama pada tenor 5-tahun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan obligasi jangka pendek karena imbal hasil yang menarik di kisaran 5,75%. Disisi lain, pasar cenderung berhati-hati pada obligasi tenor diatas 10-tahun dimana sentimen positif dapat memicu aksi *profit taking*.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	GDP Growth Rate QoQ Prel Q4		0.1%	0.2%
GB	GDP Growth Rate YoY Prel Q4		1.3%	1.2%
GB	GDP MoM DEC		0.3%	0.1%
GB	Industrial Production MoM DEC		1.1%	-0.2%
US	Initial Jobless Claims FEB/07		231K	225.0K
US	Existing Home Sales JAN		4.35M	4.2M

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	10-Feb	11-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.45	6.43	(0.26)
INA 10 YR (USD)	5.03	5.00	(0.54)
UST 10 YR	4.14	4.17	0.72

INDEXES	10-Feb	11-Feb	%
IHSG	8131.74	8290.97	1.96
LQ45	829.44	841.94	1.51
S&P 500	6941.81	6941.47	(0.00)
DOW JONES	50188.1	50121.4	(0.13)
NASDAQ	23102.4	23066.4	(0.16)
FTSE 100	10353.8	10472.1	1.14
HANG SENG	27183.15	27266.3	0.31
SHANGHAI	4128.37	4131.99	0.09
NIKKEI 225	57650.5	Closed	N/A

FOREX	11-Feb	12-Feb	%
USD/IDR	16775	16815	0.24
EUR/IDR	19959	19961	0.01
GBP/IDR	22889	22929	0.17
AUD/IDR	11904	11994	0.76
NZD/IDR	10151	10185	0.34
SGD/IDR	13264	13325	0.46
CNY/IDR	2426	2436	0.43
JPY/IDR	108.93	110.28	1.24
EUR/USD	1.1898	1.1871	(0.23)
GBP/USD	1.3645	1.3636	(0.07)
AUD/USD	0.7096	0.7133	0.52
NZD/USD	0.6051	0.6057	0.10